

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT
STUDI KASUS PADA PD. BPR NTB LOMBOK TIMUR
Jln. TGH. M. Zainuddin Abdul Majid No. 171 Selong Lombok Timur
Periode 2012 - 2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Gunung Rinjani Selong
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh
ST. QOMARUL JUMATI ULFA
NPM. 38981458FEA11

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2015**

ABSTRAK

ST. QOMARUL JUMATI ULFA (38981458 FEA 11). *Analisis Tingkat Kesehatan BPR (Studi Kasus pada PD. BPR NTB LOMBOK TIMUR Jln, TGH.M. zainuddin Abdul Madjid No. 171 Selong Lombok Timur Periode 2012-2014).*

Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Universitas Gunung Rinjani.

Skripsi ini sudah disetujui dan priksa oleh: Pembimbing I: Sulkhah, S.Pd.,M.Ak. dan Murah, S.E.,M.M.

Kata kunci : Tingkat kesehatan BPR, metode CAEL

Lembaga keuangan dalam hal ini perbankan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan dan juga para pemegang saham. Salah satu alat ukur kinerja keuangan untuk melihat tingkat kesehatan bank yakni dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesehatan PD. BPR NTB Lombok Timur Periode 2012-2014. Untuk mengetahui itu maka penelitian ini menggunakan metode CAEL yang meliputi 4 komponen penilaian yaitu *capital* (permodalan), *asset* (aktiva), *earning* (rentabilitas), dan *liquidity* (likuiditas).

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode CAEL terlihat bahwa selama periode tahun 2012-2014 PD. BPR NTB Lombok Timur di kategorikan sebagai bank yang "sehat" ini dibuktikan dari hasil rasio-rasio yang dimiliki yaitu; pada aspek permodalan dengan nilai rasio CAR yang dimiliki selama periode 2012-2014 melebihi 8% yakni 73.9% (2012), 71.8% (2013) dan 62.9% (2014), pada aspek aktiva nilai rasio KAP yang dimiliki selama periode 2012-2014 tidak melebihi 15,5% yakni; 3.5% (2012), 4.5% (2013), dan 4.7% (2014), pada aspek rentabilitas selama tahun 2012-2014 nilai rasio ROA yang dimiliki tidak melebihi 1 % yakni; 6.2% (2012), 5.8% (2013), dan 6.6% (2014) dan BOPO periode 2012-2014 memiliki nilai rasio yang tidak melebihi 100% yakni; 0.67% (2012), 0.65% (2013,) dan 0.58% (2014) dan pada aspek likuiditas selama periode tahun 2012-2014 nilai rasio LDR yang dimiliki tidak melebihi 110% yakni; 89.2% (2012), 68.95% (2013), dan 61.9% (2014).